

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang di laksanakan

Seblak prasmanan adalah usaha kuliner yang memproduksi seblak dan menjualnya secara prasmanan (*self-service*) yang menggunakan bahan-bahan lokal, dengan model penjualan yang mengandalkan arus pelanggan lokal dan acara/keramaian. Kerajinan tangan di Desa Kekiling umumnya meliputi produk anyaman/aksesoris/oleh-oleh yang dibuat oleh perajin rumah tangga dengan teknik tradisional dan skala produksi kecil. Untuk UMKM Seblak Prasmanan Bang Andrian dan Kerajinan tangan di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan masih menghadapi kendala dalam hal keterbatasan akses pembayaran non-tunai, serta legalitas usaha yang belum terurus sehingga membatasi peluang pengembangan usaha mereka.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan program implementasi QRIS sebagai sarana digitalisasi transaksi dan pendampingan perizinan usaha melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Program ini mencakup pelatihan penggunaan QRIS bagi pelaku usaha, sosialisasi manfaat pembayaran digital, serta pendampingan teknis dalam proses pendaftaran perizinan usaha melalui sistem OSS (Online Single Submission). QR kode pembayaran adalah kode yang dipergunakan untuk melakukan pembayaran melalui QR kode. (Munawaroh et al., 2023)

Dengan adanya legalitas usaha dan penerapan pembayaran digital, UMKM di Desa Kekiling kini memiliki daya saing yang lebih kuat. Melalui program ini, terlihat bahwa penguatan digitalisasi dan pendampingan perizinan usaha dapat menjadi strategi efektif dalam mengoptimalkan potensi UMKM di pedesaan, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Tabel 2. 1Program Kerja Utama

No	Keterangan
1	Optimalisasi digitalisasi dengan mengimplementasikan pembayaran qris dan perizinan usaha

2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Tabel 2. 2Program Kerja Besar

No	Keterangan
1	Program pembuatan edukasi sampah terurai
2	Melakukan sosialisasi Pendidikan anak tentang bahaya bullying untuk anak SD

2.1.3 Program Kerja Tambahan

Tabel 2. 3Program Kerja Tambahan

No	Keterangan
1	Mengikuti kegiatan pembagian BPJS di balai desa
2	Mengikuti senam bersama Ibu – Ibu Desa Kekiling
3	Mengunjungi UMKM Anyaman
4	Mengikuti pengajian Ibu-Ibu
5	Mengikuti kepanitiaan HUT RI di Desa Kekiling
6	Melakukan kerja bakti bersama Karang Taruna
7	Mengunjungi SDN di Desa Kekiling
8	Menjadi panitia pernikahan di Dusun 4
9	Menawarkan pembuatan Qris pada UMKM sekitar desa
10	Mengunjungi UMKM seblak
11	Mengunjungi UMKM Tempe
12	Mengunjungi UMKM Tahu
13	Mengunjungi UMKM Kopi

2.2 Waktu kegiatan

Tabel 2. 4Waktu kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 21 Juli 2025	- Hari pertama tiba di balai desa kekiling - Kunjungan ke balai desa dengan DPL kelompok 24 - Check in di posko PKPM	Terlaksana

2	Selasa, 22 Juli 2025	- Silaturahmi di balai desa, untuk mengumpulkan informasi tentang desa - Silaturahmi, Belajar dari pengalaman kepala desa, Bapak Andi Saputra - Diskusi Bersama karang taruna membahas acara 17 agustus	Terlaksana
3	Rabu, 23 Juli 2025	- Kunjungan kerumah kepala dusun 1 - Silaturahmi dengan salah satu wakil Kepala Sekolah Negeri Kekiling, untuk membahas sosialisasi di sekolah - Bincang Bersama kepala dusun 2 untuk menanyakan tentang UMKM di dusun 2	Terlaksana
4	Kamis, 24 Juli 2025	- Ngobrol Santai dengan kepala dusun 4 tentang UMKM	Terlaksana
5	Jumat, 25 Juli 2025	- Melakukan senam bersama Ibu-Ibu Desa Kekiling	Terlaksana
6	Sabtu, 26 Juli 2025	- Bincang Bersama kepala dusun V Bapak Irwan Hadi - Bertemu kepala dusun III di balai desa - Senam Bersama ibu ibu di balai desa	Terlaksana
7	Minggu, 27 Juli 2025	- Menjadi panitia pernikahan warga Dusun 4	Terlaksana
8	Senin, 28 Juli 2025	- Melakukan persiapan untuk sosialisasi di SD Negeri Kekiling	Terlaksana
9	Selasa, 29 Juli 2025	- Melakukan persiapan untuk sosialisasi di SD Negeri Kekiling	Terlaksana
10	Rabu, 30 Juli 2025	- Datang Kembali ke sekolah SD negeri kekiling untuk sosialisasi	Terlaksana
11	Kamis, 31 Juli 2025	- Observasi ke UMKM tahu yang berada di dusun 1 - Mengenal proses pembuatan tempe yang berada di rumah mas sutris	Terlaksana
12	Jumat, 1 Agustus 2025	- Pelaporan kegiatan harian PKPM di balai desa, membagikan	Terlaksana

		cerita, rundown dan pengalaman selama mengabdikan di desa Kekiling	
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	- Berkunjung ke UMKM tapis dan Anyaman piring	Terlaksana
14	Senin, 4 Agustus 2025	- Kembali mengunjungi UMKM Kain Tapis dan anyaman ibu Maryani yang berada di dusun 3 - Rapat malam Bersama Karang taruna untuk persiapan 17 Agustus	Terlaksana
15	Selasa, 5 Agustus 2025	- Kegiatan Gotong Royong Bersama karang taruna membersihkan lapangan untuk tempat pelaksanaan 17 agustusan - Ke UMKM kopi bubuk pak Rudi yang berada di dusun 2 Desa Kekiling - Berkontribusi dalam rapat dan persiapan 17 Agustus di dusun 05 dan lanjut membantu karang taruna mendekorasi untuk 17-an	Terlaksana
16	Rabu, 6 Agustus 2025	- Membantu aparat desa untuk membagikan Surat BPJS ke warga - Kunjungan ke UMKM kopi yang di belakang balai desa - Mengecat gapura Bersama karang taruna di Dusun 02 Desa Kekiling	Terlaksana
17	Kamis, 7 Agustus 2025	- Pelatihan pembuatan konten produk dan pemesanan digital pada UMKM tapis oleh Fredy Febriantoro - Pelatihan Digitalisasi Pembukuan UMKM melalui penerapan aplikasi keuangan sederhana oleh Mega Amelia Pratiwi - Kunjungan Dosen pembimbing ke posko	Terlaksana

		- Rapat Bersama kadus 05 dan karang taruna membahas persiapan lomba 17 agustus - Dilanjutkan membantu dekorasi kediaman salah satu anggota karang taruna	
18	Jumat, 8 Agustus 2025	- Makan bersama sekaligus silaturahmi Bersama ibu maryani (pemilik UMKM Tapis) - Senam ceria Bersama ibu-ibu desa kekiling	Terlaksana
19	Minggu, 10 Agustus 2025	- Bersama karang taruna membungkus hadiah untuk perlombaan 17 agustusan di dusun 2	Terlaksana
20	Senin, 11 Agustus 2025	- Membantu mempersiapkan semua keperluan perlombaan 17 agustus - Penjelasan proses pembuatan DANA bisnis untuk pembayaran berbasis digital	Terlaksana
21	Selasa, 12 Agustus 2025	- Penyerahan proker akun shopee dan Instagram untuk UMKM kain tapis	Terlaksana
22	Rabu, 13 Agustus 2025	- Laporan program kerja individu masing masing ke kepala desa	Terlaksana
23	Kamis, 14 Agustus 2025	- Pelatihan dan pembuatan webstie desa kekiling bersama aparaturnya - Penyerahan proker desain logo dan digital catalog pada umkm kain tapis	Terlaksana
24	Jumat, 15 Agustus 2025	- Panitia 17 agustus Bersama karang taruna	Terlaksana
25	Sabtu, 16 Agustus 2025	- Panitia 17 agustus Bersama karang taruna	Terlaksana
26	Minggu, 17 Agustus 2025	- Panitia 17 agustus Bersama karang taruna	Terlaksana
27	Senin, 18 Agustus 2025	- Proses Pembuatan plang sampah terurai proker kelompok	Terlaksana
28	Selasa, 19 Agustus 2025	- Lanjut pemasangan plang sampah terurai di dekat jembatan dusun 2	Terlaksana

29	Rabu, 20 Agustus 2025	- Presentasi di kecamatan penengahan - Lanjut perjalanan pulang ke kampus	Terlaksana
----	--------------------------	--	------------

2.3 Hasil dan dokumentasi

2.3.1 Program Kerja Utama (Individu)

Pelaksanaan program optimalisasi digitalisasi UMKM melalui implementasi QRIS dan perizinan usaha di Desa Kekiling memberikan dampak nyata bagi usaha *Seblak Prasmanan Bang Andrian*. Sebelum adanya QRIS, transaksi pada usaha ini hanya mengandalkan pembayaran tunai, sehingga membatasi konsumen yang tidak membawa uang cash. setelah QRIS diterapkan, transaksi menjadi lebih praktis, transparan, dan modern karena seluruh pembayaran tercatat secara digital. Dari sisi legalitas, sebelumnya usaha seblak ini belum memiliki izin resmi sehingga sulit mengakses program bantuan pemerintah maupun menjalin kerja sama yang lebih luas. Setelah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB), usaha ini menjadi lebih kredibel, memiliki peluang mengakses dukungan pemerintah, serta lebih percaya diri dalam memasarkan produk secara offline maupun online.



Gambar 2. 1Penyerahan NIB dan Qris kepada Bapak Andrian

Hal serupa juga terlihat pada UMKM *Kerajinan Tangan* di Desa Kekiling. Dengan adanya pendampingan perizinan hingga terbitnya NIB, pelaku usaha kini memiliki legalitas yang memperkuat kredibilitas produk mereka.



Gambar 2.2 Penyerahan Nomor Induk Usaha (NIB)

2.3.2 Program Kerja Kelompok

Dalam rangka pelaksanaan **program kerja kelompok praktik kerja pengabdian masyarakat di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung**, kami menyusun kegiatan yang berfokus pada peningkatan kesadaran serta edukasi bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Program kerja yang dirancang terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu **sosialisasi mengenai bahaya bullying di SDN Kekiling** sebagai upaya preventif dalam membangun lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan anak, serta **edukasi terkait pengelolaan sampah terurai** untuk menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Melalui kedua program ini, diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam membentuk karakter generasi muda yang berintegritas, berempati, serta memiliki kesadaran ekologis, sehingga dapat mendukung terwujudnya kehidupan sosial dan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan.

1. Sosialisasi Pendidikan Anak tentang Bahaya *Bullying*

Bullying merupakan masalah serius yang sering muncul di lingkungan sekolah dasar. Bentuk bullying di tingkat sekolah dasar biasanya berupa ejekan, panggilan nama yang merendahkan, dorongan fisik, pengucilan dari kelompok bermain, hingga bentuk perundungan secara tidak langsung melalui media sosial sederhana yang mereka gunakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa mengenai apa itu bullying, jenis-jenisnya, serta dampak negatif yang ditimbulkan baik bagi korban maupun pelaku.



Gambar 2.2 Sosialisasi tentang Bahaya Bullying

2. Program edukasi sampah terurai

Masalah sampah menjadi tantangan besar di masyarakat, terutama karena tidak semua sampah dapat terurai dalam waktu singkat. Sampah organik seperti daun dan sisa makanan memang bisa terurai dalam hitungan bulan, namun sampah anorganik seperti plastik, kaca, dan logam memerlukan waktu puluhan bahkan ribuan tahun untuk hancur secara alami.



Gambar 2.3 Plang sampah terurai

Pengabdian masyarakat terkait sampah dilakukan dengan **edukasi lingkungan, pelatihan pengolahan sampah, dan aksi nyata**. Edukasi diberikan kepada warga mengenai jenis-jenis sampah dan waktu terurainya, misalnya kertas sekitar 2–5 bulan, plastik 100–500 tahun, aluminium 80–100 tahun, dan kaca bisa ribuan tahun. Pemahaman ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan lebih memilih bahan yang ramah lingkungan.

2.3.3 Program Kerja Tambahan

1. Membantu pembagian BPJS

Membantu aparat desa dalam pembagian BPJS ke warga desa



Gambar 2. 4pembagian BPJS

2. Memberikan penawaran tentang Qris

Memberikan dan menawarkan kepada UMKM tentang pembayaran Qris



Gambar 2. 5menawarkan kepada UMKM tentang pembayaran Qris

3. Mengikuti senam lansia

Mengikuti senam rutin bersama lansia



Gambar 2. 6senam lansia

4. **Mengunjungi UMKM Anyaman**
Mengunjungi UMKM di desa kekiling



Gambar 2. 7Mengunjungi UMKM Anyaman

5. **Mengikuti kepanitiaan HUT RI Ke 80**
Menjadi panitia 17 Agustus di Desa Kekiling



Gambar 2. 8 kepanitiaan HUT RI Ke 80

6. **Kerja Bakti bersama karang taruna**

Membantu karang taruna dan ikut serta dalam kerja bakti



Gambar 2. 9 Kerja Bakti bersama karang taruna

7. Kunjungan ke SDN Kekiling

Melakukan sosialisasi ke SDN Kekiling



Gambar 2. 10 sosialisasi ke SDN Kekiling

8. Menjadi panitia pernikahan di dusun 04

Ikut serta dalam kepanitiaan pernikahan warga Desa Kekiling



Gambar 2. 11 Menjadi panitia pernikahan di dusun 04

2.4 Dampak kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2025 merupakan bentuk nyata kontribusi mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Desa Kekiling. Program ini menjadi salah satu upaya untuk mendukung pemerintah desa dalam mencari potensi yang dimiliki oleh Desa Kekiling kepada masyarakat luas, khususnya dalam rangka meningkatkan perekonomian desa di era yang serba digital.

Kegiatan PKPM diharapkan mampu memberikan dampak positif dan berkesan bagi masyarakat Desa Kekiling dan juga bagi lingkungan sekitar. Melalui pelaksanaan program ini, masyarakat menjadi lebih menyadari pentingnya pendidikan serta manfaat teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memperoleh pengetahuan baru mengenai pemanfaatan pembayaran qris dan perizinan usaha untuk menjangkau konsumen lebih luas lagi.

Berdasarkan uraian tersebut, beberapa dampak yang dirasakan dari pelaksanaan PKPM selama 30 hari di Desa Tetaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

- a. Mempermudah konsumen yang terbiasa menggunakan pembayaran digital
- b. Meningkatkan daya saing UMKM karena sudah menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.
- c. Legalitas membuka peluang UMKM untuk mengakses modal perbankan, mengikuti pelatihan resmi, dan menjangkau pasar yang lebih luas.
- d. Transaksi QRIS tercatat otomatis dalam sistem bank sehingga membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan.

2. Bagi Desa

- a. UMKM yang lebih maju dan terorganisir akan meningkatkan perputaran ekonomi di desa.
- b. Plang edukasi sampah terurai menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam mengurangi, memilah, dan mengelola sampah.
- c. Sosialisasi bullying di SD membuat anak-anak lebih paham cara mencegah dan menghadapi bullying.